

ABSTRAK

Supply Chain Management (SCM) atau rantai pengadaan adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggan. CV Danel merupakan industri yang bergerak dibidang pembuatan tepung tapioka yang berada di Pati, Jawa Tengah. Sistem *Supply Chain Management* di CV Danel yaitu dari pengadaan bahan baku sampai penjualan produk jadi yaitu tepung tapioka. Salah satu kendala dalam pengembangan industri tepung tapioka terutama di CV Danel adalah ketidakpastian pasokan bahan baku industri tepung tapioka, yakni ketela pohon (singkong). Kemudian masalah yang terjadi yaitu pada saat proses produksi yaitu pada proses penjemuran, proses ini tidak bisa dilakukan pada saat musim penghujan tiba. Hal ini dikarenakan akan mempengaruhi kualitas dari tepung tapioka tersebut. Metode SCOR digunakan untuk menghitung performansi rantai pasok, kemudian nilai tersebut akan dinormalisasi menggunakan *snorm de boer*. Tujuan Penelitian ini untuk mengoptimasi rantai pasok untuk memperoleh rancangan rantai pasok yang ideal (optimal). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja *supply chain* di CV Danel menunjukkan nilai sebesar 64%. Hasil tersebut termasuk dalam skala 50-70 dengan indikator *average*. Serta dapat diketahui indikator yang perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu *forecast inaccuracy, source flexibility, failure in process, machine and material efficiency, customer complaint, return rate* dan *project client repaired time*.

Kata Kunci: *Tepung Tapioka, SCOR, KPI, Snorm De Boer*

ABSTRACT

Supply Chain Management (SCM) is a system where an organization distributes production goods and services to customers. CV Danel is an industry engaged in the manufacture of tapioca flour in Pati, Central Java. Supply Chain Management System in CV Danel, from the procurement of raw materials to the sale of finished products, namely tapioca flour. One of the obstacles in the development of the tapioca flour industry, especially in CV Danel, is the uncertain supply of tapioca flour industry raw materials, namely cassava. Then the problem that occurs is when the production process is in the drying process, this process cannot be done during the rainy season. This is because it will affect the quality of the tapioca flour. The SCOR method is used to calculate supply chain performance, then the value will be normalized using snorm de boer. The purpose of this study is to optimize supply chains to obtain the ideal (optimal) supply chain design. Based on the results of measurements of supply chain performance in Danel's CV shows a value of 64%. These results are included on a scale of 50-70 with an average indicator. And it can be seen indicators that need to be taken corrective action namely forecast inaccuracy, source flexibility, failure in process, machine and material efficiency, customer complaints, return rates and project client repaired time.

Keywords: *Tapioca Flour, SCOR, KPI, Snorm De Boer*